

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang Peneliti lakukan pada organisasi intra kampus ini berdasarkan beberapa tahap. Tahap yang pertama yaitu perencanaan (*Planning*), pada tahap ini terdapat sikap yang bertanggungjawab dikarenakan organisasi mahasiswa tetap melakukan prosedur pelaporan pertanggungjawaban keuangan terhadap Institusi.

Pada tahap kedua, yaitu tahap *Action*, yaitu organisasi intra kampus menunjukkan sikap yang terorganisir dalam pengelolaan keuangan. Ormawa mengimplementasikan langkah-langkah tertentu untuk menyusun struktur organisasi keuangan yang efisien dan efektif. Hal ini mencakup penugasan peran dan tanggung jawab yang jelas kepada anggota pengurus keuangan serta penerapan sistem yang memudahkan pemantauan dan pelaporan keuangan secara berkala.

Tahap ketiga ialah *Control*, yaitu setiap ormawa melakukan pengelolaan dana secara ketetapan yaitu mengembalikan dana sisa kegiatan atau surplus kepada bagian kemahasiswaan, dan juga memilih berbagai strategi dalam mencari dana tambahan apabila terjadi kekurangan dana kegiatan atau defisit. Oleh karena itu, kombinasi sikap tanggung jawab pada tahap perencanaan dan keterorganisasian pada tahap pengorganisasian, organisasi intra kampus mampu menjalankan kegiatan

ormawa dengan transparan, terstruktur, dan efektif dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki.

Tahap terakhir, ialah tahap Evaluasi (*Evaluation*), yaitu Institusi menerapkan audit Internal sebanyak 2 kali dalam satu periode kepengurusan dengan tujuan untuk mengaudit segala berkas yang dimiliki oleh setiap organisasi mahasiswa. Audit ini dilakukan dengan pihak Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai auditor dan Badan Pengurus Harian setiap Ormawa sebagai pihak yang diaudit. Pengauditan mencakup kinerja ormawa baik dalam laporan keuangan maupun aspek non-keuangan. Hal ini menunjukkan komitmen institusi terhadap evaluasi menyeluruh terhadap setiap organisasi mahasiswa untuk memastikan kinerja dan integritas tetap terjaga.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini memperkuat pentingnya penerapan prinsip-prinsip akuntansi pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan organisasi intra kampus untuk mencapai tujuan yang berkelanjutan dan akuntabel. Melalui tahap perencanaan, tindakan, kontrol, dan evaluasi yang cermat, organisasi mahasiswa berhasil mengelola sumber daya keuangan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, upaya yang terus-menerus dalam mempertahankan dan meningkatkan praktik-praktik terbaik ini menjadi kunci bagi keberlanjutan dan keberhasilan organisasi intra kampus di masa mendatang.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Topik yang diambil dalam penelitian ini, yaitu Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Organisasi Mahasiswa

Perbanas Surabaya tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi Peneliti. Diharapkan keterbatasan ini dapat menjadi pertimbangan dan acuan selama melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Adanya kesulitan dalam menemui serta mencari informasi penelitian kepada pihak Yayasan Kampus selaku pemberi dana utama untuk Organisasi Mahasiswa.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan informasi dan hasil penelitian, Peneliti dapat memberikan saran bagi Peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Berkomunikasi lebih efektif dan aktif dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang konsisten sesuai dengan harapan penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ormawa lain yang tidak hanya mengalami defisit, namun hingga surplus. Sehingga dapat mengetahui aktivitas pertanggungjawaban dalam situasi yang berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anthony, R. N. dan V. Govindarajan. Diterjemahkan Oleh Drs. F.X. Kurniawan. Tjakrawala, (2009). *Sistem Pengendalian Manajemen* Jilid 2. Salemba Empat, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- Chariri, A dan I.
- Asril, W. P., & Asmeri, R. (2019). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Gunung Naga Mas Padang*.
- Baldric Siregar, e. a. (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri, A dan I. Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Daljono. 2009. *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Devi, D. (2017). *Evaluasi Pertanggungjawaban Laporan keuangan Di Desa Pedawa dalam Perspektif PSAK No 45*. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Eva, Damayanti,. (2011). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Melalui Pusat Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen pada PT. Pos Indonesia (Persero)* *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No. 2, Jilid 9. Tahun 2011. Halaman 1. FE Universitas Gunadarma., Depok
- Garrison, Ray, Norren, & Brewer. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali.(2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Grossi, G., Kallio, K. M., Sargiacomo, M., & Skoog, M. (2020). *Accounting, performance management systems and accountability changes in knowledge-intensive public organizations: A literature review and research agenda*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 33(1), 256–280. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-02-2019-3869>
- Hafid, A. R. 2007. *Peranan Anggaran Biaya Operasi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Operasi*. [www.google.com](http://www.google.com)
- Hansen, D. R. dan M. M. Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Cost Accounting*.
- Khurana, N. (2020). *Importance of Responsibility Accounting in an Organizational Framework*. *International Journal of Business and Mngement Invention (IJBMI)*, 9.

- Nafarin. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Banda Aceh: Salemba Empat.
- Putri, E. &. (2019). Analisis Penerapan PSAK No. 45 pada Organisasi Nirlaba. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 7(3).
- Salesti, J., Syafruddin, S., & Saputra, O. (2022). *PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DENGAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA*. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 61-69.
- Samryn, L. M. (2015). *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sari, M. I., & Sari, M. I. (2019). *AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PEGENDALIAN BIAYA PADA PT. SIANTAR INTERNUS AGENCY* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT MOJOKERTO)
- Sofia, N., Ardiany, Y., & Defalni, Y. (2020). *The Effect of Responsibility Accounting on Cost Control (PDAM Padang)*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Supriyono. (2017). *Akuntansi keperilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Thu, P.T. (2023). *A Study on Factors Affecting the Application of Social Responsibility Accounting in Manufacturing Enterprises of Vietnam*. *Journal of Organizational Behavior Research*.
- Urifah, K., Hidayati, K., & Rosyafah, S. (2021). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya dan Penilaian Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Sumber Aulia Sidoarjo)*. *UBHARA Accounting Journal*, 1(2), 384-390.
- Van Hoa, N., Van Hien, P., Van Huong, N., Nguyet, B. T. M., & Tu, N. T. C. *Applying Responsibility Accounting in Vietnamese Firms*. *International Journal of Health Sciences*, (II), 1936-1944.
- Wandari, N. K. H. A., & Sujana, E. (2021). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada RSUD Kab Buleleng*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 713-722